

ABSTRAK

Sistem Informasi sekarang ini telah berkembang dengan sangat pesatnya. Demikian juga halnya dengan Sistem Informasi Akuntansi yang dibutuhkan pun haruslah sesuai dengan perkembangan jaman yang semakin maju untuk mengikuti globalisasi yang akan kita jalani di hari-hari yang akan datang. Dengan semakin pesatnya perkembangan sistem saat ini, maka sistem informasi merupakan salah satu bagian yang penting bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan produktifitas hasil industri, baik dalam memperoleh informasi, mengolah dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan.

Perusahaan BERKAT KAYU merupakan perusahaan tunggal yang bergerak dalam bidang industri kayu. Sistem penjualan dilakukan secara langsung melalui fax atau telepon baik untuk dalam atau luar Bandung. Pada Perusahaan BERKAT KAYU, penulis memperhatikan masih banyak sistem yang masih belum memadai yang dapat berdampak terhadap keterlambatan di dalam penyampaian suatu data informasi, ketidakakuratan dalam penyampaian informasi, dan terbentuknya pengendalian internal yang rendah baik untuk manajer sebagai entitas eksternal dan bagian yang lain yang ada di perusahaan sebagai entitas internal.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi pengelolaan dan pengaturan terhadap penjualan kredit dan persediaan barang dagangan. Penjualan merupakan aktivitas utama untuk mendapatkan income dalam sebuah perusahaan. Untuk penjualan kredit, informasi penjualan dan piutang sangat penting untuk menunjang kelancaran penjualan kredit dan proses penagihannya. Informasi barang di gudang sangat menentukan aktivitas perusahaan baik transaksi pembelian dan penjualan, dimana informasi stock minimum dan arus keluar masuk barang akan mempengaruhi persediaan, karena pengendalian persediaan merupakan kegiatan utama untuk mengontrol efektifitas dan efisiensi barang dan penjualan. Dengan ini penulis memberikan pandangan tentang efisiensi, keakuratan, dan pengendalian di dalam proses penjualan kredit dan persediaan barang dagangan dengan menganalisis sistem informasi akuntansi. Dengan adanya analisis sistem informasi akuntansi ini, maka diharapkan akan meningkatkan pengendalian internal di dalam perusahaan.

Karena struktur pengendalian intern memegang peranan yang penting dalam setiap perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang memiliki ruang lingkup yang luas dan melibatkan banyak orang didalamnya. Dan pengendalian internal sangat erat hubungannya dengan sistem informasi akuntansi. Keduanya saling berhubungan dan saling mendukung untuk menciptakan pengendalian yang baik yang diharapkan dapat mencegah terjadinya penyelewengan, pencurian, penggelapan yang akan berpengaruh terhadap income dan operasional perusahaan.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data. Dan analisa sistem informasi akuntansi menggunakan flowmap, dan data flow diagram.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SIMBOL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Rerangka Pemikiran	5
1.7 Metodologi Penelitian	7
1.8 Waktu dan Lokasi Peneltian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9

2.1 Sistem informasi Akuntansi.....	9
2.1.1 Pengertian Sistem	9
2.1.2 Pengertian Informasi	11
2.1.3 Pengertian Akuntansi	13
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi	14
2.1.5 Pengertian Sistem informasi Akuntansi.....	15
2.1.6 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.1.7 Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2 Landasan Teoritis Penjualan	19
2.2.1 Pengertian Penjualan	20
2.2.2 Sistem Penjualan	21
2.2.3 Pelaporan Penjualan	23
2.3 Landasan Teoritis Persediaan Barang	23
2.3.1 Pengertian Persediaan Barang	24
2.3.2 Sistem Persediaan Barang	24
2.3.3 Jenis-jenis Persediaan	25
2.4 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	26
2.4.1 Tujuan Penyusunan Sistem Akuntansi Penjualan.	27
2.4.2 Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan..	28
2.5 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	28
2.5.1 Tujuan Penyusunan Sistem Akuntansi Persediaan	29
2.6 Analisis Sistem Informasi Akuntansi	29
2.6.1 Perangkat Analisis Sistem Informasi Akuntansi .	30
2.7 Sistem Pengendalian Intern	31

2.7.1	Pengertian Sistem Pengendalian Intern	32
2.7.2	Karakteristik Pengendalian Intern	36
2.7.3	Tujuan Pengendalian Intern	36
2.7.4	Unsur-unsur Pengendalian Intern	37
2.8	Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian Internal.....	40
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	42
3.1	Gambaran Umum Perusahaan	42
3.1.1	Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan	42
3.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	45
3.1.2.1	Uraian Tugas	47
3.2	Metode Penelitian	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Dalam Perusahaan.....	51
4.1.1	Prosedur Penjualan Kredit	51
4.1.2	Prosedur Pembuatan Laporan Kuantitas Barang	54
4.1.3	Prosedur Pembuatan Laporan Penjualan	55
4.1.4	Flowmap Prosedur Sistem Penjualan Kredit dan Persediaan Barang Dagangan Perusahaan Berkat Kayu.....	56

4.1.5	Data Flow Diagram	57
4.1.5.1	Diagram Konteks Sistem.....	57
4.1.5.2	Diagram Aliran Data Fisis tingkat-0 sistem yang berjalan.....	58
4.1.5.3	Diagram Aliran Data Logis tingkat-0 sistem yang berjalan	59
4.1.6	Analisis Sistem Informasi Akuntansi	60
4.1.6.1	Analisis Aliran Data dan Informasi.....	60
4.1.6.2	Analisis Dokument	62
4.1.6.3	Format Dokument di Perusahaan BERKAT KAYU	67
4.2	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang Berdasarkan Landasan Teoritis Sistem Informasi Akuntansi	72
4.2.1	Evaluasi Sistem Perusahaan dan Pemecahan Masalah	72
4.2.1.1	Evaluasi Prosedur Sistem Penjualan Kredit Perusahaan	72
4.2.1.2	Evaluasi Prosedur Sistem Persediaan Barang Dagangan Perusahaan	73
4.2.2	Analisis Pembanding Sistem Penjualan Kredit Dan Persediaan Barang Dagangan	74
4.2.2.1	Prosedur Sistem Penjualan Kredit dan Persediaan Barang Dagangan	

Berlandaskan Teoritis	74
4.2.2.2 Prosedur Pembuatan Laporan	
Kuantitas Barang Berlandaskan	
Teoritis	78
4.2.2.3 Prosedur Pembuatan Laporan	
Penjualan Berlandaskan Teoritis.....	79
4.2.2.4 Flowmap Prosedur Sistem Penjualan	
Kredit Perusahaan Berkat Kayu	
Berdasarkan Teoritis.....	80
4.2.3 Perancangan Sistem Penjualan Kredit dan	
Persediaan yang Baru Untuk Perusahaan	
BERKAT KAYU	81
4.2.3.1 Persyaratan dan Batasan Sistem	
Baru	81
4.2.3.2 Perancangan Sistem Organisasi dan	
Sistem Pertanggung Jawaban yang Baru	82
4.2.3.3 Perancangan Prosedur Sistem Penjualan	
Kredit dan Persediaan Barang Baru	
Dalam Bentuk Narasi	83
4.2.3.4 Flowmap Prosedur Sistem Penjualan	
Kredit dan Persediaan Barang	
Dagangan Berkat Kayu yang Baru	88
4.2.3.5 Data Flow Diagram (DFD)	89
4.2.3.5.1 Diagram Konteks Sistem Baru	89

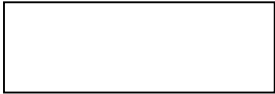
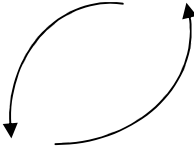
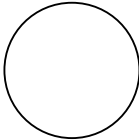
4.2.3.5.2 Diagram Aliran Data Fisis	
Lv-0 Sistem Baru.....	90
4.2.3.5.3 Diagram Aliran Data Logic	
Lv-0 Sistem Baru	91
4.2.4 Analisis Sistem Informasi Perusahaan	
BERKAT KAYU yang Lama dan Sistem	
Informasi Perusahaan BERKAT KAYU	
yang Baru	92
4.2.4.1 Analisis Struktur Organisasi	
Perusahaan dan Sistem Pertanggung	
Jawaban	92
4.2.4.2 Analisis Sistem Informasi dan	
Flowmap Penjualan Kredit dan	
Persediaan Barang Dagangan	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

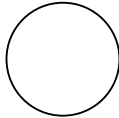
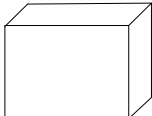
LAMPIRAN – LAMPIRAN

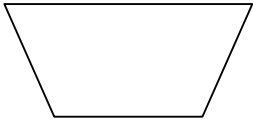
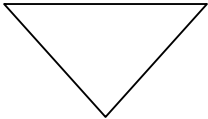
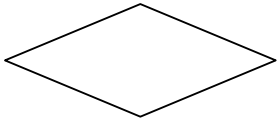
DAFTAR SIMBOL

A. Diagram Aliran Data

SIMBOL	KETERANGAN
	Sumber Data atau External Entity Menunjukkan bagian kesatuan yang terlibat di luar sistem.
	Data Flow Menunjukkan arah arus data.
	Process Menunjukkan proses data masukan menjadi keluaran.
	File Menunjukkan notasi tempat penyimpanan data manual.

B. Diagram Aliran Prosedur (Flow Map)

SIMBOL	KETERANGAN
	Start / Finish Menunjukkan awal atau akhir dari sebuah sistem
	Terminal Menunjukkan Perpindahan data (dokumen, uang, barang, dll) yang masih dalam satu halaman.
	Barang / Jasa Simbol dari produk yang dihasilkan baik barang maupun jasa
	Dokumen Menunjukkan dokumen yang digunakan untuk input dan Output baik secara manual ataupun melalui komputer.
	Card Simbol untuk kartu laporan (Bin Card, dll)

	Operasi Manual Menunjukkan suatu proses yang dikerjakan secara manual.
	Offline Storage Menunjukkan tempat menyimpan data sebagai arsip data secara manual.
	Decision Menunjukkan suatu penyeleksian data.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Struktur Organisasi Perusahaan BERKAT KAYU.....	46
4.1 Flowmap Sistem Penjualan Kredit dan Persediaan Barang Dagangan.....	56
4.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan.....	57
4.3 Diagram Fisis level-0.....	58
4.4 Diagram Logis level-0.....	59
4.5 Format Dokument Pesanan Pembelian (PP)	67
4.6 Format Dokument Lembar Pemesanan Barang (LPB)	67
4.7 Format Dokument Surat Perintah Pengiriman (SPP)	68
4.8 Format Dokument Bukti Pengiriman Barang (BPB)	68
4.9 Format Dokument Permintaan Produksi (PPr)	69
4.10 Format Dokument Faktur (F)	70
4.11 Format Dokument Laporan Stock (LS)	70
4.12 Format Dokument Laporan Kuantitas Barang (LKB)	71
4.13 Format Dokument Laporan Penjualan (LP)	71
4.14 Flowmap Sistem Penjualan Kredit dan Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan Teoritis	80
4.15 Struktur Organisasi yang Baru	82
4.16 Flowmap Sistem Penjualan Kredit dan Persediaan Barang Dagangan yang Baru	88
4.17 Diagram Konteks Sistem Baru	89

4.18 Diagram fisis level-0 Sistem Baru	90
4.19 Diagram fisis level-0 Sistem Baru	91
4.20 Format Dokument Surat Perintah Pengiriman (SPP) Baru	99
4.21 Format Dokumen Bon Pengiriman Barang (BPnB) Baru	100
4.22 Format Dokumen Buku Penjualan (BP) Baru	102
4.23 Format Dokumen Laporan Penjualan (LP) Baru	103
4.24 Format Dokumen Bon Penyerahan Barang (BPB) Baru	105
4.25 Format Dokumen Surat Konfirmasi (SK) Baru	106
4.26 Format Dokumen Kartu Piutang (KP) Baru	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Analisis Pesanan Pembelian (PP).....	62
4.2 Analisis Lembar Pemesanan Barang (LPB)	63
4.3 Analisis Surat Perintah Pengiriman (SPP)	63
4.4 Analisis Permintaan Produksi (PPr)	64
4.5 Analisis Bukti Pengiriman Barang (BPB)	64
4.6 Analisis Faktur (F)	65
4.7 Analisis Laporan Stock (LS)	65
4.8 Analisis Laporan Penjualan (LP)	66
4.9 Analisis Laporan Kuantitas Barang (LKB)	66
4.10 Perbandingan Bagian yang Terkait Pada Sistem Perusahaan	
Lama dan Sistem Perusahaan Baru	94
4.11 Perbandingan Dokumen yang Dipakai Pada Sistem Perusahaan	
Lama dan Sistem Perusahaan Baru	95
4.12 Analisis Pesanan Pembelian (PP) Baru	96
4.13 Analisis Permintaan Produksi (PPr) Baru	97
4.14 Analisis Surat Perintah Pengiriman (SPP) Baru	98
4.15 Analisis Bon Pengiriman Barang (BPnB) Baru	99
4.16 Analisis Faktur (F) Baru	100
4.17 Analisis Buku Penjualan (BP) Baru	101
4.18 Analisis Laporan Penjualan (LP) Baru	103
4.19 Analisis Bon Penyerahan Barang (BPB) Baru	104

4.20 Analisis Surat Konfirmasi (SK) Baru	106
4.21 Analisis Kartu Piutang (KP) Baru	107
4.22 Unjuk Kerja Antar Sistem Lama dengan Sistem Baru	109

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman